

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut (Sugiyono, 2014:15).

Dasar peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah peneliti ingin mengetahui secara mendalam dan memahami tentang Implementasi Pemahaman Konsumsi Islami Pada Perilaku Konsumsi Jama'ah Masjid Jogokariyan. Sedangkan apabila ditinjau dari tujuan dari peneliti, penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. "Penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti" (Moleong, 2007: 11).

#### **B. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Jama'ah Masjid Jogokariyan yang beralamatkan di Jl. Jogokariyan No.36, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, kode pos 55143.

### **C. Populasi dan Informan**

#### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jama'ah Masjid Jogokariyan, baik itu dari takmir atau pengurus Masjid sampai Jama'ah biasa.

#### 2. Informan

Informan penelitian berdasarkan kriteria dan pertimbangan yang dibuat, yaitu Jama'ah Masjid Jogokariyan yang melaksanakan Sholat Jama'ah setiap hari baik itu laki-laki maupun perempuan yang sudah baligh serta bersedia menjadi narasumber, dan perwakilan dari takmir atau pengurus yang tergabung di dalam beberapa divisi yang ada di Masjid Jogokariyan.

### **D. Sumber dan Jenis data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

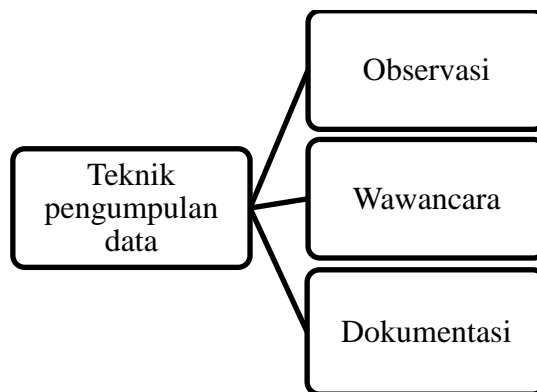
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014: 137). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lapangan yang menjadi objek penelitian atau data yang diperoleh secara langsung dari responden berupa keterangan-keterangan serta fakta wawancara dengan narasumber. Narasumber dari penelitian ini yaitu Jama'ah Masjid Jogokariyan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang dapat mendukung penelitian, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014: 137). Dimana dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data yang diberikan oleh pengurus Masjid Jogokariyan yang berisi gambaran-gambaran umum mengenai Jama'ah Masjid Jogokariyan dan kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya, serta dokumentasi dari Jama'ah Masjid Jogokariyan yang berupa foto-foto.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *triangulasi* teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2014: 241), yang termasuk dalam *triangulasi* teknik adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seperti terlihat pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Untuk mendapatkan data penelitian, telah dilakukan observasi dengan cara survei lokasi untuk mengamati bahkan mengikuti beberapa kegiatan para Jama'ah di Masjid Jogokariyan, agar mendapatkan data yang otentik dan spesifik. Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang akan digunakan menjadi narasumber penelitian (Sugiyono, 2014: 145).

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber atau informan untuk memperoleh jawaban tentang implementasi pemahaman konsumsi Islami pada perilaku konsumsi dari narasumber yang bersangkutan. Wawancara yang dilakukan ialah wawancara semiterstruktur yaitu wawancara tanpa menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun oleh peneliti melainkan wawancara mendalam di mana pihak narasumber dimintai pendapat dan pemahamannya (Sugiyono, 2014: 233).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa tulisan, meliputi buku, jurnal, artikel, website serta sumber tertulis lainnya mengenai pemahaman konsumsi Islami pada perilaku konsumen Muslim, beserta foto-foto dari Jama'ah Masjid Jogokariyan.

Dokumen tersebut kemudian ditelaah dan dideskripsikan secara tertulis.

#### **F. Teknik Keabsahan data**

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *member check*. Tujuan menggunakan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2015: 376).

Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data-data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan dari dilakukannya *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2015: 376).

#### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan yang dikutip Sugiyono (2014: 244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke

dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut Bungin (2001: 290) analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menilai objek penelitian berdasarkan sifat tertentu dimana dalam penelitian sifatnya tidak dinyatakan dalam angka-angka dan digunakan untuk menjelaskan analisis data yang diperoleh kemudian diolah. Kemudian dari data yang telah diperoleh baik data hasil wawancara maupun dokumentasi dianalisis secara deskriptif, dengan memberikan gambaran secara khusus dan teliti dari hasil data yang diperoleh secara kualitatif, sehingga menemukan jawaban dari perumusan masalah kemudian menarik kesimpulan secara deduktif dari hal yang sifatnya umum ke hal yang sifatnya khusus, serta selanjutnya dapat dipastikan kebenarannya.